



## Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage dan Fixed Asset Intensity terhadap Tax Avoidance

**Desi Mardania**

Universitas Muhammadiyah Tangerang  
[desimardania12@gmail.com](mailto:desimardania12@gmail.com)

**Dirvi Surya Abbas**

Universitas Muhammadiyah Tangerang  
[abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)

**Mohamad Zulman Hakim**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Alamat: Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33,  
RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Korespondensi penulis: [abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to determine the effect of Good Corporate Governance, Profitability, Leverage, and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance in manufacturing companies. The research time period used is 5 years, namely the 2017-2021 period. The population of this study includes all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The sampling technique used was purposive sampling. Based on the established criteria 47 companies were obtained. The analytical method used is panel data regression analysis using Eviews 12. The results show that Institutional Ownership and Leverage had no effect on Tax Avoidance, Audit Committee, Profitability, Fixed Asset Intensity, and Fixed Asset Intensity with Tax Avoidance.*

**Keywords:** *Tax Avoidance, Good Corporate Governance, Profitability, Leverage, and Fixed Asset Intensity.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, dan Fixed Asset Intensity terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Manufaktur. Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2017-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sebanyak 47 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance, Komite Audit, Profitabilitas, dan Fixed Asset Intensity terhadap Tax Avoidance.

**Kata kunci:** Tax Avoidance, Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Fixed Asset Intensity, Firm Size

### LATAR BELAKANG

Pada umumnya perusahaan selalau memaksimalkan keuntungan pada perusahaannya salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan adalah dengan melakukan kegiatan Tax Avoidance (penghindaran pajak). Dimana Tax Avoidance

merupakan sesuatu kegiatan ataupun upaya yang dilakukan suatu perusahaan secara legal dan aman, serta tidak melanggar peraturan perpajakan, dimana kegiatan ini merupakan kegiatan yang memanipulasi penghasilan secara legal untuk mengoptimalkan pembayaran jumlah pajak terutang. Oleh karena itu kegiatan Tax Avoidance merupakan persoalan yang unik dan rumit karena disatu sisi kegiatan tax avoidance ini tidak diinginkan oleh pemerintah karena menyebabkan penurunan penerimaan pajak pada negara namun disisi yang lain kegiatan Tax Avoidance ini tidak melanggar peraturan perpajakan (Saputra et al., 2020)

Berdasarkan fenomena diatas menunjukkan nilai Effective Tax Rate (ETR) pada perusahaan setiap tahunnya dimana nilai Effective Tax Rate (ETR) berkisaran lebih dari 0 yang artinya semakin kecil nilai Effective Tax Rate (ETR) pada perusahaan maka penghindaran pajak yang dilakukan pada perusahaan semakin besar. Tax Avoidance memiliki nilai Effective Tax Rate (ETR) berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1 dimana semakin kecil nilai Effective Tax Rate (ETR) berarti penghindaran pajak perusahaan semakin besar dan begitu sebaliknya semakin besar nilai Effective Tax Rate (ETR) berarti penghindaran pajak semakin kecil. (Uliandari dan Purwasih, 2021).

Kepemilikan Institusional adalah jumlah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah dan institusi lain diluar institusi publik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soimah et al., 2020), (Gazali et al., 2020), (Noorica dan Asalam, 2021) yang mengatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance, sedangkan penelitian lain mengungkapkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance (Yuni dan Setiawan, 2017). Namun beda halnya dengan penelitian lain mengungkapkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance (Fitria, 2018),(Andini et al., 2021).

Komite Audit dapat menentukan efektifitas kinerja suatu perusahaan. Semakin banyak jumlah Komite Audit maka semakin baik perusahaan sehingga kegiatan Tax Avoidance bisa diminimalisirkan, hal ini sejalan dengan penelitian (Oktavia et al., 2021) yang menjelaskan bahwa Komite Audit berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Sedangkan hasil penelitian dari (Hanifah, 2021) menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance. Namun berbeda halnya dengan penelitian

lain yang menjelaskan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance (Putri et al., 2020).

Profitabilitas memiliki keterkaitan dengan laba bersih pada perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh maka perusahaan semakin mudah memanfaatkan celah dalam melakukan kegiatan Tax Avoidance karena semakin tinggi Profitabilitas pada perusahaan maka semakin mudah perusahaan untuk melakukan kegiatan Tax Avoidance hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budianti & Curry, 2018) yang menyebutkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance, penelitian lain menyebutkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance (dewi putriningsih et al., 2019), Namun bertolak belakang dengan peneliti lain yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance (Triyanti et al., 2020).

Leverage merupakan rasio besarnya utang yang dimiliki perusahaan atau intasnsi yang dapat digunakan di dalam kegiatan pembiayaan perusahaan. Perusahaan sendiri dapat memilh pendanaan pendanaan dengan hutang karena adanya biaya bunga sebagai pengurang pajak sehingga beban pajak lebih kecil dari sebelumnya. Oleh karena itu semakin tingginya rasio Levergae maka semakin tinggi beban bunga utang yang mengakibatkan perusahaan melakuakn kegiatan Tax Avoidance. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Gazali et al., 2020), (Mariani dan Suryani, 2021) yang menemukan bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (dewi putriningsih et al., 2019), (Saputra et al., 2020) (Putri et al., 2020) menjelaskan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance, namun hal ini berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance (Bandaro dan Ariyanto, 2020).

Fixed Asset Intensity memiliki peran mengurangi laba dalam perusahaan, semakin besar aset tetap yang dimiliki semakin besar beban penyusutan yang mengakibatkan laba berkurang, dengan adanya laba yang rendah, semakin rendah beban pajak maka perusahaan akan semakin sedikit melakukan kegiatan Tax Avoidance (Purwanti dan Sugiyarti, 2017) pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Budianti dan Curry, 2018) yang menyatakan bahwa intensitas aset tetap

berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance, sedangkan menurut (Purwanti dan Sugiyarti, 2017) intensitas aset tetap berpengaruh secara signifikan terhadap Tax Avoidance. Namun berbeda dengan hasil dari penelitian lain yang menunjukkan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance (Asri dan Mahfudin, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap peneliti terdahulu yang hasilnya belum konsisten dan upaya penghindaran pajak yang masih dilakukan, maka penulis tertarik melakuakn penelitian kembali tentang "Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, dan Fixed Asset Intensity terhadap Tax Avoidance".

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini pendekatan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan tingkat penjelasan asosiatif yang artinya penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain (Eksandy, 2018).

Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sebanyak 47 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, dimana data skunder merupakan struktur dan historis mengenai variabel yang dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data skunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internet), berbagai internet *websites*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan (Hermawan, 2017).

Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator membentuknya (Eksandy, 2018).

Definisini operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
<i>Tax Avoidance</i> (Y)	<i>Tax Avoidance</i> merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengurangi pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan dengan memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang	$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$
Kepemilikan Institusional (X1)	Kepemilikan Institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif.	$INST = \frac{\text{Jml saham milik institusi}}{\text{juml saham yang beredar}}$
Komite Audit (X2)	<b>Komite audit memiliki peran penting dalam penyusunan laporan keuangan.</b>	<b>KI= <math>\frac{\text{Jumlah Komite Audit}}{\text{Jumlah Dewan komisaris}}</math></b>
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas digunakan untuk melihat kesuksesan suatu perusahaan dalam memperoleh laba.	<b>ROA= <math>\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}</math></b>
<i>Leverage</i> (X4)	<i>Leverage</i> merupakan alat untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.	$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$
<i>Fixed Asset Intensity</i> (X5)	<i>Fixed Asset Intensity</i> Menggambarkan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap	$IAF = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$

Sumber : Dari Berbagai Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dalam bentuk analisis *Moderated Regresin Analisis* (MRA) serta diolah dengan *software* pengolahan data *Eviews* versi 12. Data yang digunakan dalam format kuantitatif, menunjukkan keakuratan, kebenaran teori yang digunakan, dan data dinyatakan dalam numerik. Selain itu, juga bisa digunakan untuk penyelesaian masalah dalam bentuk *cross section*, *time series* maupun data panel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Deskripsi data statistik variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	<b>ETR</b>	<b>INST</b>	<b>KA</b>	<b>ROA</b>	<b>DAR</b>	<b>IAF</b>
Mean	0.258715	0.654383	0.309753	0.081278	0.361631	0.376123
Median	0.244400	0.670000	0.333300	0.060900	0.351600	0.378000
Maximum	0.959600	0.945700	0.750000	0.847700	0.792700	0.762200
Minimum	0.016300	0.098400	0.111100	0.000500	0.063000	0.013300
Std.Dev	0.131161	0.195671	0.109564	0.087635	0.172302	0.195591
Obs	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>

Sumber : Output Eviews 12, 2022

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 47 sampel. Nilai *Max* menunjukkan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai *Min* menunjukkan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai *Mean* menunjukkan kisaran nilai rata-rata atau total dari masing-masing variabel dibagi jumlah sampel. Sedangkan *St.Dev* menunjukkan simpangan data yang ada dalam penelitian.

Tahap pengujian data selanjutnya adalah mengidentifikasi model analisis yang optimal. Sehingga model yang di gunakan dapat optimal di lakukan hingga tahap analisis.

**Tabel 3 Ringkasan Hasil Regresi Data Panel**

<b>No</b>	<b>Metode</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Hasil</b>
1	<i>Uji Chow</i>	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	REM
3	<i>Uji Lagrange Multiplier</i>	CEM vs REM	REM

Sumber: Analisis Data,2022

Berdasarkan hasil ketiga pengujian yang sudah dilakukan,maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan persamaan Regresi data panel adalah **RandomEffects Model (REM)** . Karena persamaan regresi lebih cocok menggunakan REM, maka dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik, karena **RandomEffects Model (REM)** menggunakan pendekatan **General Least Squares (GLS)** dalam teknik estimasinya.

**Tabel 4 Interpretasi Hasil Penelitian**

Hipotesis	Coefficient	t <sub>statistik</sub>	Signifikan	Keterangan
Constanta	(1.902567)	(2.498766)	0.0132	
H <sub>1</sub>	(0.052744)	(0.078066)	0.9378	Ditolak
H <sub>2</sub>	2.310437	2.521257	0.0124	Diterima
H <sub>3</sub>	5.586035	3.688210	0.0003	Diterima
H <sub>4</sub>	0.379579	0.480464	0.6314	Ditolak
H <sub>5</sub>	1.980813	2.962511	0.0034	Diterima
F <sub>statisti</sub>		3.748534		
Prob(F <sub>statistik</sub> )		0.000062		

Sumber : Data diolah, 2022

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui H<sub>1</sub> variabel Kepemilikan Institusional (INST) memiliki nilai t<sub>statistik</sub> variabel Kepemilikan Institusional sebesar sebesar (0.078066), sementara t<sub>tabel</sub> dengan tingkat  $\alpha= 5\%$  dan  $df (n-k)= (235-7)= 228$  didapat t<sub>tabel</sub> sebesar 1.651564. Dengan demikian t<sub>statistik</sub> INST (0.078066) < t<sub>tabel</sub> 1.651564 dan nilai prob. 0.9378 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>1</sub> ditolak** bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menjelaskan bahwa Kepemilikan Institusional dalam penelitian ini melakukan pengawan perusahaan dalam pengelolaannya sehingga perusahaan tidak melakukan kegiatan *Tax Avoidance*.

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui H<sub>2</sub> variabel Komite Audit (KA) memiliki nilai t<sub>statistik</sub> variabel Komite Audit sebesar 2.310437, sementara t<sub>tabel</sub> dengan tingkat  $\alpha= 5\%$  dan  $df (n-k)= (235-7)= 228$  didapat t<sub>tabel</sub> sebesar 1.651564. Dengan demikian t<sub>statistik</sub> KA 2.310437 < t<sub>tabel</sub> 1.651564 dan nilai prob. 0.0124 < 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>2</sub> diterima** . Dengan nilai koefisiensi regresi variabel Komite Audit kearah positif sebesar 2.310437 Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan mampu menyebabkan peningkatan pada kegiatan *Tax Avoidane*. hal ini menunjukkan bahwa banyak atau tidaknya jumlah komite audit pada perusahaan komite audit berpengaruh dengan kegiatan *Tax Avoidance*.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui H<sub>3</sub> variabel Profitabilitas memmiliki nilai t<sub>statistik</sub> variabel Profitabilitas sebesar 3.688210 , sementara t<sub>tabel</sub> dengan tingkat  $\alpha= 5\%$  dan  $df (n-k)= (235-7)= 228$  didapat t<sub>tabel</sub> sebesar 1.651564. Dengan demikian t<sub>statistik</sub> ROA 3.688210 > t<sub>tabel</sub> 1.651564 dan nilai prob. 0.0003 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa

**H<sub>3</sub> diterima.** Dengan nilai koefisiensi regresi variabel Profitabilitas kearah positif sebesar 5.586035 Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan mampu menyebabkan peningkatan pada kegiatan *Tax Avoidance*.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui H<sub>4</sub> variabel nilai t<sub>statistik</sub> variabel *Leverage* sebesar 0.480464, sementara t<sub>tabel</sub> dengan tingkat  $\alpha = 5\%$  dan  $df (n-k) = (235-7) = 228$  didapat t<sub>tabel</sub> sebesar 1.651564. Dengan demikian t<sub>statistik</sub> DAR 0.480464 < t<sub>tabel</sub> 1.651564 dan nilai prob. 0.6314 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>4</sub> ditolak.** Hal ini menunjukkan bahwa rasio besarnya utang yang dimiliki perusahaan untuk digunakan sebagai kegiatan pembiayaan perusahaan *Leverage* tidak berpengaruh dengan kegiatan *Tax Avoidance* yang dilakukan di perusahaan .

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai H<sub>5</sub> variabel *Fixed Asset Intensity* memiliki nilai t<sub>statistik</sub> variabel *Fixed Asset Intensity* sebesar 2.962511, sementara t<sub>tabel</sub> dengan tingkat  $\alpha = 5\%$  dan  $df (n-k) = (235-7) = 228$  didapat t<sub>tabel</sub> sebesar 1.651564. Dengan demikian t<sub>statistik</sub> IAF 2.962511 > t<sub>tabel</sub> 1.651564 dan nilai prob. 0.0035 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>5</sub> diterima.** Dengan nilai koefisiensi regresi variabel *Fixed Asset Intensity* kearah positif sebesar 1.980813. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Fixed Asset Intensity* berpengaruh terhadap kegiatan *Tax Avoidance* dengan memanfaatkan beban penyusutan untuk mengurangi pembayaran pajaknya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang didasarkan pada pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini tidak berhasil membuktikan pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Levergae* terhadap *Tax Avoidance* dan tidak berhasil membuktikan pengaruh Kepemilikan Institusional, dan *Levergae* terhadap *Tax Avoidance*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan segenap kemampuan peneliti, namun karena keterbatasan sumber daya penelitian maka penelitian ini mempunya beberapa kekurangan diantaranya yaitu Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur, namun tidak secara spesifik membedakan tiap-tiap perusahaan tersebut. Hal ini memberikan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian yang lain yang disebabkan oleh perbedaan objek penelitian.



Maka berdasarkan keterbatasan tersebut penulis memberikan saran pertama, Disarankan untuk menganalisis lebih lanjut pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* sebab *Tax Avoidance* adalah kegiatan pelanggaran pajak yang legal dimana semakin besar *Leverage* yang ada diperusahaan maka perusahaan akan berujung melakukan kegiatan *Tax Avoidance*. Kedua, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lain dengan variabel yang berbeda dan mengeksplor lebih mendalam terkait *Tax Avoidance*. Ketiga, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk evaluasi perusahaan dalam kegiatan *Tax Avoidance*. Sehingga perusahaan dan pemerintah tidak mendapatkan kerugian yang terus berkepanjangan di perpajakan perusahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- A.kusprianti, p.dhiana, & d.amboningtyas. (2020). Influence of return on assets, debt to assets ratio, and audit committee on tax avoidance with company size as a moderating variable. *Journal of management*, 8(1).
- Arian, M., & Mhd. Hasyim. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Komunikasi Ilmiah Dan Akuntansi Perpajakan*, 11(3), 452–463.
- Asri, A. A., & Mahfudin, E. (2021). The effect of fixed assets intensity and sales growth on tax avoidance. 5(1), 90–97.
- Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(2), 320–331. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i2.1883>
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4*, Jakarta.
- Dalame, K. P. R. (2020). PENGARUH LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR ROKOK DAN SUB SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- dewi putriningsih, eko suyono, & eliada herwiyanti. (2019). Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perdewi putriningsih eko suyono eliada herwiyanti bankan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 77–92. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.412>
- Eksandy, A. (2018). Metode penelitian akuntansi dan manajemen. FEB UMT.

- Fitria, G. N. (2018). Pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, karakter eksekutif dan size terhadap tax avoidance. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3), 438–451. <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita/article/view/4315>
- Gazali, A., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Arus Kas Operasi Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 11(2), 83–96.
- Ghozali, I. dan R. dwi. (2018). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika teori, konsep dan aplikasi dengan Eviws 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 165–176.
- Hambali, M., Abbas, D. S. A., & Eksandy, A. (2021, June). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 462-476).
- Mariani, D., & Suryani, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 235–244. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.497>
- Mentari, D., & Wi, P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(2), 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.277>
- Noorica, F., & Asalam, A. G. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2021.
- Oktavia, M., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh karakteristik perusahaan , dewan komisaris independen , dan komite audit terhadap tax avoidance The effect of company characteristics , independent board of commissioners , and audit committee on tax avoidance. *Inovasi*, 17(1), 108–117.
- Oktaviani, D. A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 438-451).
- Oktaviani, D. A., ZulmanHakim, M., & Abbas, D. S. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance.
- Oktaviani, D. A., ZulmanHakim, M., & Abbas, D. S. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance.

- Oktaviani, D. A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. 4(2), 438–451. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5195>
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1625–1641.
- Putri, D. L., Rahmat, A., & Aznuriyandi. (2020). Pengaruh Risiko Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 3(1), 7–17. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/10165>
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel (Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia)*. Ekonisia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Syafina. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. FEBI UIN-SU Press.
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.850>
- Uliandari, P. D., & Purwasih, D. (2021). GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN Abstrak. 1(1).
- Wardani, D. K., & Mursiyati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Komite Audit, dan CSR Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 7(2), 127–136. <https://doi.org/10.26460/ja.v7i2.806>